



Journal of Applied Management Research

Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index*

Izzati Rizal¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Profesi Indonesia Jakarta, Jakarta

ABSTRACT

[The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning Per Share on Stock Prices in the Jakarta Islamic Index] The stock price is the main reason for investors to buy shares as a form of investment in the company. Therefore, investors need information about the factors that affect stock prices either directly or indirectly. The information needed is the company's financial statements. This study examines the effect of Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning Per Share on Stock Prices in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2018-2020. The data used is the company's financial statements for three consecutive years incorporated in the Jakarta Islamic Index. The analysis method used is multiple linear regression, t test and F test with a significance level of 5 percent, classical assumption test. The results of the partial analysis of Debt to Equity Ratio (DER) have no significant effect on stock prices. The results of the partial analysis of Return on Equity (ROE) have no significant effect on stock prices. The results of the partial analysis of Earning Per Share (EPS) have significant effect on stock prices. This study concludes that simultaneously DER, ROE and EPS have significant effect on stock prices. Partially DER and ROE have no significant effect on stock prices.

Keywords: stock price, debt to equity ratio, return on equity, earning per share

ABSTRAK

Harga saham adalah alasan utama investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya pada perusahaan. Oleh karena itu investor membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi yang dibutuhkan adalah laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2020. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun berturut turut tergabung dalam Jakarta Islamic Index. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5 persen, serta uji asumsi klasik. Hasil analisis secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan DER, ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: harga saham, debt to equity ratio, return on equity, earning per share

*Alamat korespondensi

Alamat Institusi: Jl. Tegalalan No.1 Matraman Jakarta Timur 13140

E-mail: izzati.rizal@stikomprosia.ac.id

Histori Artikel:

Naskah masuk (*received*) : 11-01-2022

Naskah revisi (*revised*) : 30-05-2022

Naskah diterima (*accepted*) : 22-06-2022

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada aset produktif dengan harapan mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat luas. Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan cepat lambatnya pembangunan dipengaruhi oleh dinamika penyertaan modal. Demi manfaat yang lebih luas, perlu kerjasama antara pemodal dengan yang mampu berniaga. Kerja sama untuk mengembangkan investasi dapat dilakukan melalui lembaga pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif sumber dana di samping perbankan. Semakin berkembangnya pasar modal menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan investasi di pasar modal Indonesia cukup baik (Darmadji & Fakhruddin, 2011).

Perkembangan pasar modal yang pesat, diiringi dengan hadirnya pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah. Tumbuhnya pasar modal syariah di Indonesia digambarkan dengan peningkatan minat masyarakat terhadap instrumen yang ditawarkan yaitu saham syariah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan sejak diberlakukannya pasar modal berbasis syariah. Pergerakan indeks harga saham dapat menggambarkan kondisi perkembangan saham syariah, melalui fluktuasi atau perubahan harga saham yang mencerminkan adanya informasi baru yang diperoleh dari bursa saham sehingga memudahkan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Saniman, 2007).

Informasi merujuk pada efisiensi sebuah pasar, di mana keuntungan atau tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor merupakan cerminan dari informasi yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan memberikan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang mencerminkan fundamental perusahaan sehingga memberikan landasan bagi keputusan investasi. Dalam menganalisis atau mengukur informasi, investor dapat menggunakan beberapa rasio untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Analisis rasio adalah analisis fundamental untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan yang dapat diwujudkan dengan harga saham dan dipergunakan untuk mengukur jaminan atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Penurunan suku bunga mengurangi beban emiten dan dapat menaikkan harga saham serta dapat mengalihkan investor untuk pindah investasi dari tabungan ke pasar modal.

TINJAUAN LITERATUR

Debt to Equity Ratio. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur bagi pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Equity. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada investasi nilai buku pemegang saham (Brigham & Enhardt, 2005). Rasio ini menggambarkan persentase laba bersih yang diperoleh jika diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya. Rumus *Return on Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average equity}}$$

Earning Per Share. Rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham ini menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar laba dan kemungkinan akan meningkatkan jumlah deviden yang diterima pemegang saham (Darmadji & Fakhruddin, 2011). Rasio ini mencerminkan pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012). Adapun rumus *Earning Per Share* sebagai berikut:

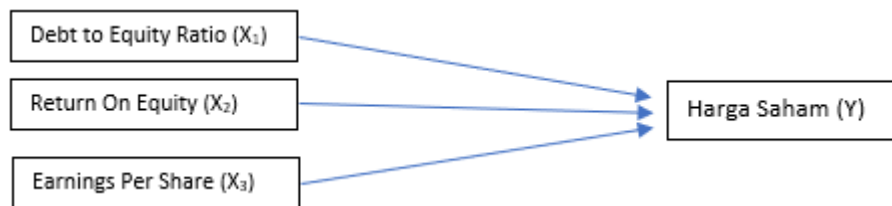
$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Harga Saham. Harga saham merupakan refleksi keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan *dividen*) dan pengelolaan aset. Harga saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut terdaftar di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*over the market*). Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli yang dilatarbelakangi harapan mereka mendapat keuntungan perusahaan (Henryanto et al., 2014; Huy-Cuong et al., 2016)

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
Michael Aldo Calo	2011	Pengaruh Return on Equity, Dividen Payout Ratio dan Price to Earning Ratio Terhadap Return Saham	Variabel Dependen: Return Saham. Variabel Independen: ROE, DPR, PER.	- ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. - PER tidak berpengaruh pada harga saham.
Abied Luthfi Safitri	2013	Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Market Value Terhadap Harga Saham Dalam JII	Variabel Dependen: Harga Saham. Variabel Independen: EPS, PER, ROA, DER, MVA.	- hanya EPS, PER dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
Tri Arvinta Septyanawati	2013	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Dependen: Harga Saham. Variabel Independen: NPM, ROA, ROE.	- tidak ada pengaruh yang signifikan NPM terhadap harga saham. - Secara parsial terdapat pengaruh signifikan ROA dan ROE terhadap harga saham. - NPM, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Rochmawati	2013	Pengaruh Dividend Per Share, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Asset dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Jakarta (BEI)	Variabel Dependen: Harga Saham. Variabel Independen: DPS, DER, EPS, ROA dan Dewan Komisaris.	- DPS tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. - DER, EPS dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. - DER dan Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antar perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya (Saniman, 2007; Rochmawati, 2013; Mohammad, 2016). Pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham tentunya memerlukan insting bisnis yang baik (Amalia et al., 2021). Terdapat tiga pedoman dalam penilaian harga saham, yaitu: (a) Bila harga pasar saham melampaui nilai intrinsik saham, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi). Saham tersebut sebaiknya dihindari atau dijual karena kondisi pada masa yang akan datang kemungkinan akan terjadi koreksi pasar; (b) Jika harga pasar saham sama dengan nilai intrinsiknya maka harga saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. Sebaiknya pelaku pasar pada kondisi tersebut, tidak melakukan transaksi pembelian atau penjualan saham yang bersangkutan; (c) Jika harga saham lebih kecil daripada nilai intrinsiknya maka saham disebut *undervalued* (harganya terlalu kecil).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan beberapa kajian teoritis yang disampaikan, hipotesis penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index, baik secara simultan maupun parsial.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran, untuk melihat seberapa besar hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data secara kuantitatif. Ukuran sampel untuk survei oleh statistik dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima. Pada umumnya, peneliti mencari ukuran sampel yang akan menghasilkan temuan dengan minimal 95 persen tingkat keyakinan dan margin kesalahan 5 persen. Banyak survei sampel dirancang untuk menghasilkan margin yang lebih kecil daripada kesalahan.

Populasi dan Sampel. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten tergabung dalam Jakarta Islamic Index tahun 2018 hingga 2020. Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index sebanyak 11 perusahaan. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi di mana teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2018-2020

Variabel Operasional. Definisi operasional adalah mendefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah DER (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3), sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat (Y). Metode untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui dana yang disediakan kreditur bagi pemilik perusahaan. Fungsi rasio ini untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Jika rasio ini semakin besar maka perusahaan menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Rasio ini menunjukkan kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

Return on Equity (ROE). Dalam mengukur kinerja perusahaan, biasanya investor melihat kinerja perusahaan berdasar rasio keuangan perusahaan. ROE merupakan salah satu indikator investor untuk menilai tingkat profitabilitas sebelum melakukan investasi. ROE digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, efisiensi dalam mengelola aset dan menggunakan utang untuk kegiatan usaha.

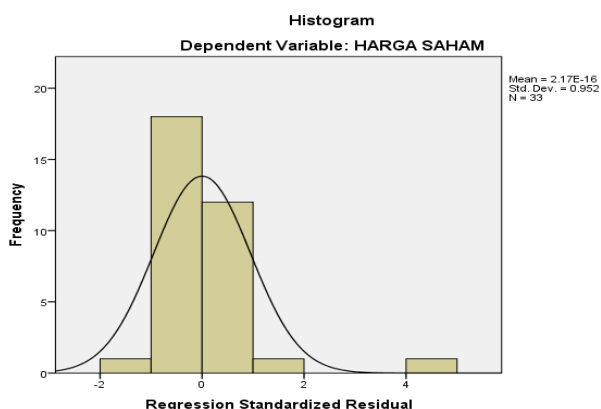
Earning Per Share (EPS). Rasio laba per lembar saham disebut juga rasio nilai buku digunakan untuk mengukur manajemen dalam mencapai keuntungan. Para calon pemegang saham tertarik dengan Earning Per Share yang besar, karena merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Harga Saham. Harga saham merupakan nilai pasar yang merupakan harga di pasar bursa saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan detik. Harga pasar dipengaruhi oleh faktor eksternal, pelaku investor dan kinerja keuangan perusahaan.

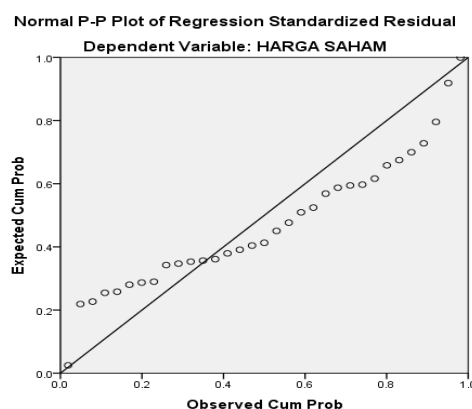
Analisis Data. Analisis data dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda, untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap harga saham. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (X_1 , X_2 , dan X_3), digunakan regresi berganda, data yang digunakan adalah data sekunder. Untuk memenuhi syarat dalam model linear berganda perlu pengujian asumsi klasik.



Gambar 2. Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Normalitas P-Plot

Pada Gambar 2 dan 3 diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel bebas (DER, ROE dan EPS) tidak menunjukkan adanya multikolinearitas yang ditunjukkan nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1. Model Summary menunjukkan nilai R Squared (R^2) sebesar 0,849 artinya variabel DER, ROE, dan EPS dapat menjelaskan variasi harga saham sebesar 84,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 15,1 persen dijelaskan variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Tabel 2.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.922 ^a	.849	.834	2760.059821	2.648

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 3.
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1244050892	3	414683630.7	54.435	.000 ^b
	Residual	220919976.2	29	7617930.214		
	Total	1464970868	32			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROE (X2)

Tabel 4.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1848.743	663.617		2.786	.009		
	DER (X1)	-116.428	607.402	-.017	-.192	.849	.639	1.564
	ROE (X2)	20.376	1694.316	.001	.012	.990	.614	1.629
	EPS (X3)	8.281	.681	.920	12.162	.000	.909	1.101

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan regresi diketahui $\hat{Y} = 1848,74 - 116,43X_1 + 20,38X_2 + 8,29X_3$.

Uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas DER, ROE dan EPS terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Hasil pengujian pada Tabel 2. Annova pada uji F sebesar 54,435 dengan tingkat signifikansi 0.000. Adapun hasil F tabel sebesar 3,427 di mana $54,435 > 3,427$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis bahwa semua variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat harga saham, dapat diterima.

Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada derajat kepercayaan maka hipotesis diterima. Hasil uji t pada Tabel 4.

Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya tidak mampu digunakan dalam memprediksi harga saham di masa akan datang. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) mempunyai tingkat hutang yang cukup tinggi, di mana harapan investasi dapat memperoleh laba yang tinggi dari beban tetapnya. Nilai rata-rata hutang perusahaan menyebabkan resiko tinggi sehingga investor tidak tertarik membeli saham yang terdaftar di JII untuk menghindari resiko yang tinggi.

Variabel Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya rasio tersebut tidak mampu memprediksi harga saham di masa mendatang. Peningkatan laba pada perusahaan yang terdaftar pada JII masih jauh dari 50 persen, di mana perusahaan kurang mengoptimalkan

penggunaan modal. Optimalisasi penggunaan modal sangat penting untuk dilaporkan kepada para investor. Investor tidak hanya menginvestasikan modal semata, tetapi juga kepercayaan.

Variabel Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham dan menunjukkan prospek laba perusahaan di masa depan. Salah satu alasan investor dalam membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden. Jika nilai laba per saham kecil maka kecil juga kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earning Per Share* tinggi, karena merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* yang rendah cenderung menunjukkan harga saham turun.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Saran penelitian ini adalah investor maupun calon investor agar tidak hanya menggunakan analisis rasio *Debt to Equity*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* dalam pengambilan keputusan untuk memprediksi harga saham namun juga memperhitungkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan perubahan harga saham yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K., Hardiyanto, T., & Abdullah, S. (2021). Perumusan Strategi Bisnis pada PT. Integra Kreasitama Solusindo. *Journal of Applied Management Research*, 1(2), 138-150.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2005). *Financial Management, Theory and Practice*. USA: Southwestern Cengage Learning.
- Darmadji, D., & Fakhruddin, F. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2005). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Henryanto, W., Ivan, I., & Happy, D. (2014). Analisa Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, 2009-2011. *Tesis*. Universitas Tarumanegara.
- Huy-Cuong, N., Manh-Dung, T., & Duc-Trung, N. (2016). *Working Capital Management and Firms' Profitability: Evidence from Vietnam's Stock Exchange*. Vietnam.
- Mohammad, A. M. (2016). *The Ability of Traditional and Modern Performance Indicators in Interpreting the Phenomenon of Earnings Management: Evidence Manufacturing Firms In Amman Stock Exchange*. Macrothink Institute.
- Rochmawati, D. (2013) *Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2008-2011*. Universitas Sriwijaya.
- Saniman, W. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2003-2005*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.